



Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital DANA pada Pekerja di DKI Jakarta

Rayhannevi^{1*}, Saparuddin Mukhtar², Herlita³

Pendidikan Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespodensi: nevirayhann12@gmail.com

Diterima: 04-07-2026 | Disetujui: 11-07-2026 | Diterbitkan: 13-07-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, perceived ease of use, and perceived risk on the usage decision of the digital wallet DANA among workers in DKI Jakarta. A quantitative approach with a causal research design was employed, involving 150 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through online questionnaires and analyzed using IBM SPSS Statistics, including validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing. The findings indicate that financial literacy, perceived ease of use, and perceived risk have a positive and significant effect on usage decision, both partially and simultaneously. Financial literacy was identified as the most dominant variable influencing usage decision, followed by perceived ease of use and perceived risk. The coefficient of determination (R^2) showed that the three independent variables jointly explained 67.1% of the variation in usage decision, while the remaining 32.9% were explained by other factors outside the model, such as perceived usefulness, trust, or social influence. These findings support the Human Capital Theory and the Technology Acceptance Model (TAM), suggesting that the decision to use DANA among workers in DKI Jakarta is driven not only by financial literacy but also by ease of use and manageable risk perception. This study contributes to the understanding of consumer behavior in the context of digital payment systems and provides practical insights for digital wallet providers and regulators in designing more effective strategies to encourage sustainable usage.

Keywords: Financial Literacy; Perceived Ease of Use; Perceived Risk; Usage Decision; Digital Wallet; DANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan risiko penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA pada pekerja di DKI Jakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal yang melibatkan 150 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan risiko penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan secara parsial maupun simultan. Literasi keuangan terbukti menjadi variabel paling dominan dalam memengaruhi keputusan penggunaan, diikuti oleh kemudahan penggunaan dan risiko penggunaan. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketiga variabel

independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 67,1% variasi keputusan penggunaan, sedangkan sisanya 32,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model seperti persepsi manfaat, kepercayaan, atau pengaruh sosial. Temuan ini mendukung Human Capital Theory dan Technology Acceptance Model (TAM), yang mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan DANA pada pekerja di DKI Jakarta tidak hanya didorong oleh literasi keuangan, tetapi juga oleh kemudahan penggunaan dan persepsi risiko yang terkendali. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman perilaku konsumen dalam konteks sistem pembayaran digital serta memberikan implikasi praktis bagi penyedia dompet digital dan regulator dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendorong penggunaan yang berkelanjutan.

Katakunci: Literasi Keuangan; Kemudahan Penggunaan; Risiko Penggunaan; Keputusan Penggunaan; Dompet Digital; DANA

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rayhannevi, R., Mukhtar, S., & Herlita, H. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital DANA pada Pekerja di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 2106-2122. <https://doi.org/10.63822/waqqp114>

PENDAHULUAN

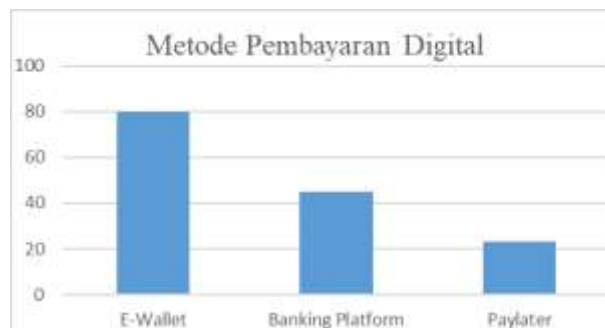
Perkembangan teknologi digital di Indonesia sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Penggunaan internet yang semakin meluas menjadi penanda kemajuan teknologi digital di suatu lingkungan. Indonesia menjadi salah satu negara pengguna internet tertinggi di Asia Tenggara. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia mulai bertumbuh pesat antara tahun 2018 dan 2020. Saat ini, terdapat 229 juta jiwa pengguna internet di Indonesia dengan persentase 80,66%, menunjukkan adanya peningkatan 1,16% dari tahun sebelumnya (APJII, 2025). Sebagian besar pengguna internet saat ini memanfaatkan perkembangan teknologi untuk berbagai aktivitas finansial secara digital.

Tabel 1. Jumlah Pengguna Internet dan Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia

Tahun	Jumlah Pengguna Internet	Tingkat Penetrasi Internet
2023	215 Juta Jiwa	78,19%
2024	221 Juta Jiwa	79,50%
2025	229 Juta Jiwa	80,66%

Sumber: APJII (2025), diolah oleh peneliti

Perkembangan digitalisasi telah membawa perubahan mendasar dalam sistem perekonomian global, terutama pada mekanisme dan infrastruktur pembayaran yang digunakan masyarakat. Perkembangan teknologi finansial (*financial technology*) mendorong terciptanya sistem pembayaran non-tunai yang semakin efisien, cepat, serta terintegrasi dalam berbagai aktivitas ekonomi. Fenomena ini tidak hanya merepresentasikan kemajuan teknologi semata, tetapi juga mencerminkan terjadinya perubahan perilaku ekonomi masyarakat dalam melakukan transaksi secara lebih rasional dan praktis (Usman et al., 2025). Dalam perspektif ekonomi, perubahan ini berkaitan erat dengan upaya menekan biaya transaksi (*transaction cost*) serta meningkatkan efisiensi dalam aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Calderon, 2025).



Gambar 1. Metode Pembayaran Digital yang Digunakan di Indonesia

Sumber: Wafa (2025), diolah oleh peneliti

Berdasarkan data dari Wafa (2025), hasil survei yang dilakukan oleh Jakpat pada Semester I tahun 2025 menunjukkan bahwa *e-wallet* menjadi metode pembayaran digital yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, dengan 80% responden mengaku memanfaatkannya dalam berbagai transaksi harian. Platform perbankan digital digunakan oleh 45% responden, sedangkan layanan *paylater* digunakan oleh 23% responden. Responden dapat memilih lebih dari satu metode pembayaran, sehingga angka

persentase tersebut tidak saling menggantikan. Data ini lebih tepat dilihat sebagai gambaran tingkat penggunaan masing-masing metode pembayaran digital di Indonesia. Bank Indonesia mencatat bahwa pada tahun 2023 nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp835,84 triliun atau tumbuh 43,45% secara tahunan, menunjukkan peningkatan penggunaan instrumen pembayaran digital dalam aktivitas ekonomi masyarakat (Bank Indonesia, 2024). Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat semakin mengadopsi instrumen pembayaran digital sebagai bagian dari aktivitas transaksi sehari-hari.

Tabel 2. Data Platform Dompot Digital di Indonesia

Peringkat	Nama Aplikasi	Jumlah Unduhan	Peringkat di Play Store & App Store (Finance)
1	DANA	100 juta ++	2
2	OVO	50 juta ++	12
3	GoPay	10 juta ++	3
4	LinkAja	10 juta ++	55
5	ShopeePay	10 juta ++	1

Sumber: Google Play Store dan App Store, kategori Finance, diolah oleh peneliti

Di Indonesia, platform dompet digital terdiri dari berbagai macam, salah satunya yang berkembang pesat adalah DANA dengan jumlah unduhan sebanyak 100 juta++ pengunduh dan menempati peringkat ke-2 di *Play Store & App Store* dengan kategori aplikasi *finance*. Aplikasi DANA merupakan salah satu dompet digital yang banyak digunakan di Indonesia karena mampu memfasilitasi berbagai transaksi seperti pembayaran tagihan, pembelian, hingga transfer uang secara praktis dalam satu platform digital.



Gambar 2. Data E-wallet Terpopuler di Indonesia

Sumber: Yonatan (2026), diolah oleh peneliti

Penggunaan dompet digital di Indonesia pada tahun 2025 didominasi oleh lima platform utama. DANA memimpin pasar sebagai *e-wallet* terpopuler dengan tingkat penggunaan tertinggi mencapai 72%, menjadikannya pilihan favorit lintas generasi, baik Gen Z, Milenial, maupun Gen X. Posisi kedua ditempati oleh GoPay dengan persentase 60%, disusul oleh ShopeePay di peringkat ketiga dengan 46%, OVO di posisi keempat dengan 27%, dan LinkAja melengkapi daftar lima besar dengan tingkat penggunaan sebesar 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa adopsi awal dalam layanan dompet digital seperti DANA sudah tinggi, namun yang menjadi pertanyaan penting adalah apakah seluruh pengguna benar-benar memutuskan untuk menggunakan DANA secara aktif dalam aktivitas transaksi sehari-hari (*usage decision*).

Tingginya penggunaan aplikasi DANA tidak selalu diikuti dengan pengalaman penggunaan yang sepenuhnya lancar. Beberapa permasalahan yang dapat terjadi antara lain transaksi gagal atau *pending*, saldo *top up* belum masuk, transfer belum diterima, gangguan sistem, koneksi internet yang tidak stabil,

kesalahan input data, aplikasi *error*, hingga kendala keamanan seperti saldo yang hilang. DANA sendiri melalui pusat bantuannya menjelaskan bahwa masalah seperti transfer belum masuk dapat disebabkan oleh gangguan sistem, *maintenance*, koneksi internet tidak stabil, salah memasukkan data tujuan, atau proses transfer bank yang membutuhkan waktu (DANA Indonesia, 2026). Permasalahan tersebut dapat menimbulkan keraguan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menggunakan DANA sebagai alat transaksi utama.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta per Agustus hingga November 2025, jumlah penduduk bekerja mencapai lebih dari 5,13 juta orang, dengan total angkatan kerja sebesar 5,53 juta orang, yang sebagian besar merupakan pekerja formal (63,43%) serta didominasi oleh pekerja penuh waktu sebesar 81,47% (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2025). Besarnya jumlah tenaga kerja tersebut mencerminkan tingginya aktivitas ekonomi yang secara langsung meningkatkan kebutuhan terhadap sistem pembayaran yang cepat dan efisien. Tingkat kepemilikan uang elektronik di Jakarta menjadi yang tertinggi di Indonesia, dengan 71,68% rumah tangga telah menggunakan instrumen pembayaran digital, serta sekitar 93% pekerja atau masyarakat mengaku telah memanfaatkan *e-wallet* dalam enam bulan terakhir.

Pada survei Populix (2022), penggunaan *e-wallet* masih banyak berasal dari warga Jakarta, dan sebanyak 64% pengguna *e-wallet* berasal dari kalangan pekerja. DANA juga termasuk salah satu dompet digital yang banyak digunakan oleh responden, sehingga DANA memiliki keterkaitan yang kuat dengan perilaku transaksi digital masyarakat perkotaan (Laucereno, 2022). Oleh karena itu, pekerja di DKI Jakarta dipilih sebagai objek penelitian karena berada di wilayah dengan mobilitas tinggi dan ekosistem pembayaran digital yang berkembang pesat, sehingga relevan untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan aplikasi DANA.

Penelitian ini memilih variabel literasi keuangan (*financial literacy*), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dan risiko penggunaan (*perceived risk*) karena ketiga variabel tersebut secara teoritis dan empiris merupakan penentu penting dalam menjelaskan perilaku keputusan penggunaan aplikasi DANA. Literasi keuangan mencerminkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, termasuk dalam memilih layanan keuangan digital (OJK, 2023). Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dan menjadi kunci dalam menarik minat penggunaan (Davis, 1989). Sementara itu, risiko penggunaan dalam dompet digital tidak terlepas dari risiko yang dirasakan oleh pengguna, baik itu risiko keamanan, privasi, waktu, maupun finansial yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan dompet digital (Laksmidewi & Kumara, 2024).

Literasi keuangan memiliki peran sebagai pengukur sejauh mana individu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam memahami serta mengelola aktivitas keuangan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Penelitian Islami & Rafik (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital, sehingga semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan individu dalam mengambil keputusan untuk menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran.

Kemudahan penggunaan merujuk pada tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan bebas dari usaha yang berlebihan (Davis, 1989). Penelitian Fadhlani et al. (2023) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

penggunaan *e-wallet* DANA di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi terhadap kemudahan suatu aplikasi memiliki peran penting dalam mendorong keputusan pengguna untuk menggunakan layanan dompet digital.

Risiko penggunaan mencerminkan potensi kerugian yang dirasakan individu dalam mencapai tujuan penggunaan suatu layanan berbasis elektronik (Featherman & Pavlou, 2003). Penelitian Septiani & Muzayanah (2024) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan berkelanjutan pada aplikasi dompet digital DANA di Kota Bandung. Variabel risiko penggunaan tidak termasuk sebagai konstruk utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), namun beberapa penelitian mengintegrasikan risiko ke dalam model penerimaan teknologi karena persepsi risiko dapat memengaruhi evaluasi pengguna terhadap penggunaan layanan digital.

Meskipun hubungan antara literasi keuangan, kemudahan penggunaan, risiko penggunaan, dan keputusan penggunaan sudah banyak dibahas dalam berbagai model adopsi teknologi, penerapan secara spesifik dalam konteks layanan dompet digital masih sering kali kurang mendapatkan perhatian. Keterkaitan antara sikap pengguna dan ekspektasi pengguna terhadap aplikasi DANA terbukti memengaruhi minat dalam keputusan penggunaan, namun pengujian hubungan antar variabel ini secara terstruktur dalam konteks layanan dompet digital masih belum banyak dilakukan. Terdapat kekosongan penelitian yang menguji struktur hubungan ini secara menyeluruh dalam konteks penggunaan DANA di wilayah DKI Jakarta.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan risiko penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital, namun sebagian besar masih berfokus pada pengguna umum, mahasiswa, atau masyarakat secara luas. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian karena belum banyak kajian yang secara khusus meneliti keputusan penggunaan aplikasi DANA pada pekerja di wilayah DKI Jakarta, padahal kelompok pekerja memiliki kebutuhan transaksi yang tinggi, mobilitas padat, serta ketergantungan terhadap layanan pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gap yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan risiko penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA pada pekerja di DKI Jakarta.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah DKI Jakarta. Alasan pemilihan lokasi ini karena DKI Jakarta merupakan wilayah perkotaan dengan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang tinggi, serta memiliki jumlah pekerja yang besar, yaitu sebanyak 5,13 juta orang pada Agustus 2025, sehingga relevan untuk mengkaji keputusan penggunaan dompet digital pada kelompok pekerja (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2026). Aktivitas masyarakat di DKI Jakarta juga sudah didukung oleh sistem pembayaran digital, termasuk pada layanan transportasi publik, sehingga penggunaan dompet digital semakin dekat dengan kebutuhan transaksi sehari-hari pekerja (Dinas Perhubungan DKI Jakarta, 2025). Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2025 hingga Juli 2026 dengan tahapan yang meliputi penyusunan outline, penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan data primer, analisis data dan penyusunan skripsi, serta pengajuan sidang

akhir.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics*, karena bertujuan untuk menguji pengaruh antarvariabel berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh melalui survei. Menurut Priadana & Sunarsi (2021), penelitian kuantitatif bersifat objektif dan mengandalkan perhitungan ilmiah untuk mengukur serta menganalisis data yang diperoleh dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei daring melalui kuesioner sebagai alat utama dalam memperoleh data primer. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui IBM SPSS *Statistics*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja atau beraktivitas di wilayah DKI Jakarta dan aktif menggunakan dompet digital DANA dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Pemilihan pekerja di DKI Jakarta sebagai populasi penelitian didasarkan pada karakteristik Jakarta sebagai pusat aktivitas ekonomi dan transaksi digital. Berdasarkan data BPS Provinsi DKI Jakarta (2026), jumlah angkatan kerja di Jakarta pada November 2025 mencapai 5,53 juta orang, sedangkan penduduk yang bekerja sebanyak 5,18 juta orang. Namun, jumlah pasti pekerja pengguna DANA di DKI Jakarta belum dapat diketahui secara resmi, sehingga populasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai populasi tidak terbatas (*unknown population*).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini digunakan karena tidak semua pekerja di DKI Jakarta dapat menjadi responden, melainkan hanya pekerja yang memenuhi kriteria penelitian (Etikan et al., 2016). Kriteria responden dalam penelitian ini adalah: (1) pekerja yang beraktivitas atau bekerja di wilayah DKI Jakarta, (2) aktif menggunakan aplikasi dompet digital DANA, dan (3) memiliki pengalaman menggunakan DANA dalam transaksi sehari-hari.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cochran* karena jumlah pasti populasi pekerja pengguna DANA di DKI Jakarta belum diketahui secara resmi. Perhitungan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$), proporsi populasi $p = 0,5$, $q = 0,5$, dan *margin of error* sebesar 8%. Berdasarkan perhitungan, diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 150,06 responden dan dibulatkan menjadi 150 responden.

Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel penelitian yang terdiri dari literasi keuangan (X_1), kemudahan penggunaan (X_2), risiko penggunaan (X_3), dan keputusan penggunaan (Y). Variabel literasi keuangan diukur menggunakan empat indikator, yaitu *financial knowledge*, *digital financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial behaviour* (OECD, 2022; Normawati et al., 2021). Variabel kemudahan penggunaan diukur menggunakan empat indikator, yaitu mudah dipelajari, dapat dikontrol, mudah digunakan, serta jelas dan dapat dipahami (Davis, 1989; Fadhlani et al., 2023). Variabel risiko penggunaan diukur menggunakan empat indikator, yaitu risiko kinerja/operasional, risiko waktu, risiko keamanan/privasi, dan risiko finansial (Featherman & Pavlou, 2003; Octaviana et al., 2024). Variabel

keputusan penggunaan diukur menggunakan empat indikator, yaitu pilihan produk, waktu pembelian/penggunaan, jumlah pembelian/penggunaan, dan metode pembayaran (Kotler & Keller, 2016; Tanjung, 2025; Salsabilah & Murtiasih, 2024). Seluruh indikator disajikan pada Tabel 1 sampai Tabel 4.

Tabel 3. Indikator Literasi Keuangan

Indikator	Jumlah Item	Sumber
Financial Knowledge	2	OECD (2022); Normawati et al. (2021)
Digital Financial Knowledge	2	OECD (2022); Normawati et al. (2021)
Financial Attitude	2	OECD (2022); Normawati et al. (2021)
Financial Behaviour	2	OECD (2022); Normawati et al. (2021)

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4. Indikator Kemudahan Penggunaan

Indikator	Jumlah Item	Sumber
Mudah Dipelajari (Easy to Learn)	2	Davis (1989); Fadhlani et al. (2023)
Dapat Dikontrol (Controllable)	2	Davis (1989); Fadhlani et al. (2023)
Mudah Digunakan (Easy to Use)	2	Davis (1989); Fadhlani et al. (2023)
Jelas dan Dapat Dipahami (Clear and Understandable)	2	Davis (1989); Fadhlani et al. (2023)

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel 5. Indikator Risiko Penggunaan

Indikator	Jumlah Item	Sumber
Risiko Kinerja/Operasional	2	Featherman & Pavlou (2003); Octaviana et al. (2024)
Risiko Waktu	2	Featherman & Pavlou (2003); Octaviana et al. (2024)
Risiko Keamanan/Privasi	2	Featherman & Pavlou (2003); Octaviana et al. (2024)
Risiko Finansial	2	Featherman & Pavlou (2003); Octaviana et al. (2024)

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel 6. Indikator Keputusan Penggunaan

Indikator	Jumlah Item	Sumber
Pilihan Produk	2	Kotler & Keller (2016); Tanjung (2025)
Waktu Pembelian/Penggunaan	2	Kotler & Keller (2016); Tanjung (2025)
Jumlah Pembelian/Penggunaan	2	Kotler & Keller (2016); Tanjung (2025)
Metode Pembayaran	2	Kotler & Keller (2016); Salsabilah & Murtiasih (2024)

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel 7. Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital DANA pada Pekerja di DKI Jakarta
(Rayhannevi, et al.)

penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pekerja yang beraktivitas atau bekerja di wilayah DKI Jakarta dan merupakan pengguna dompet digital DANA. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui Google Forms yang dibagikan melalui media sosial dan jaringan digital untuk menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, kemudahan penggunaan, risiko penggunaan, dan keputusan penggunaan. Penelitian ini menggunakan skala Likert ganjil dengan rentang satu hingga lima sebagai alat ukur dalam pengumpulan data. Skala Likert ganjil menyediakan opsi netral di tengah dengan skor 3 untuk membantu responden yang tidak memiliki kecenderungan setuju ataupun tidak setuju pada suatu pernyataan (Gudangsatu, 2023).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics*. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan distribusi jawaban terhadap variabel penelitian dengan melihat nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi (Dong, 2023).

Uji Validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson dengan kriteria nilai r hitung $\geq r$ tabel dan signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2021). Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai $> 0,60$ (Yusup, 2018).

Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria sig. $> 0,05$), uji multikolinearitas (nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10), uji heteroskedastisitas (uji Glejser dan scatterplot dengan kriteria sig. $> 0,05$), dan uji linearitas (Deviation from Linearity dengan kriteria sig. $> 0,05$).

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Keputusan Penggunaan

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Kemudahan Penggunaan

X_3 = Risiko Penggunaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = error

Uji Hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dengan kriteria sig. $< 0,05$ (Sahir, 2021), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 150 responden pekerja yang bekerja atau beraktivitas di wilayah DKI Jakarta dan aktif menggunakan aplikasi dompet digital DANA dalam transaksi sehari-hari dalam 3 bulan terakhir. Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics dengan tahapan analisis meliputi analisis data deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas instrumen), uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis secara parsial.

Profil Responden

Tabel 8. Profil Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	79	52,67%
	Perempuan	71	47,33%
Usia	17-25 Tahun	81	54,00%
	26-35 Tahun	25	16,67%
	36-45 Tahun	21	14,00%
	46-55 Tahun	17	11,33%
	>55 Tahun	6	4,00%
Domisili Pekerjaan	Jakarta Barat	34	22,67%
	Jakarta Pusat	18	12,00%
	Jakarta Selatan	43	28,67%
	Jakarta Timur	24	16,00%
	Jakarta Utara	19	12,66%
	Kepulauan Seribu	12	8,00%
Pekerjaan	Karyawan	70	46,67%
	Wiraswasta	22	14,67%
	Freelancer	16	10,67%
	PNS/Pegawai BUMN	15	10,00%
	Guru/Dosen/Tenaga Kependidikan	13	8,66%
	Lainnya	14	9,33%
Lama Bekerja	Kurang dari 1 Tahun	43	28,67%
	1-3 Tahun	47	31,33%
	Lebih dari 3 Tahun	60	40,00%
Pendapatan per Bulan	< Rp 3.000.000	25	16,67%
	Rp 3.000.000 - Rp 4.999.999	29	19,33%
	Rp 5.000.000 - Rp 7.999.999	52	34,67%
	> Rp 8.000.000	44	29,33%

Sumber: Data primer diolah (2026)

Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (52,67%) dengan proporsi cukup berimbang. Kelompok usia terbanyak adalah 17-25 tahun (54,00%), didominasi oleh Generasi Z dan Milenial yang memiliki tingkat adopsi tinggi terhadap teknologi dompet digital. Responden terbanyak berdomisili di Jakarta Selatan (28,67%), dengan penyebaran menjangkau seluruh wilayah administratif DKI Jakarta. Sebagian besar responden berstatus sebagai karyawan (46,67%) dan telah bekerja lebih dari 3 tahun (40,00%). Dominasi responden dengan pendapatan di atas Rp 5.000.000 (64,00%) mengindikasikan

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital DANA pada Pekerja di DKI Jakarta
(Rayhannevi, et al.)

stabilitas finansial yang baik.

Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 9. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	150	26,00	40,00	35,2533	3,34621
Kemudahan Penggunaan (X2)	150	27,00	40,00	35,8200	3,26270
Risiko Penggunaan (X3)	150	11,00	40,00	27,4000	6,86690
Keputusan Penggunaan (Y)	150	21,00	40,00	33,8667	4,22944

Sumber: Output IBM SPSS Statistics, diolah (2026)

Seluruh variabel memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, menunjukkan data tersebar secara merata dan homogen. Variabel Kemudahan Penggunaan memiliki mean tertinggi (35,82), sedangkan Risiko Penggunaan memiliki standar deviasi terbesar (6,87) dengan rentang nilai terlebar (11-40). Variabel Keputusan Penggunaan sebagai variabel dependen mencatat mean sebesar 33,87 dengan standar deviasi 4,23, mengindikasikan tingkat konsistensi yang baik pada jawaban responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 10. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1-X1.8	0,521-0,758	0,159	Valid
Kemudahan Penggunaan (X2)	X2.1-X2.8	0,582-0,745	0,159	Valid
Risiko Penggunaan (X3)	X3.1-X3.8	0,819-0,876	0,159	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y.1-Y.8	0,702-0,824	0,159	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics (2026)

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,820	Reliabel
Kemudahan Penggunaan (X2)	0,829	Reliabel
Risiko Penggunaan (X3)	0,949	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,897	Reliabel

Sumber: Data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics (2026)

Seluruh item pernyataan valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel } 0,159$) dan reliabel ($\text{Cronbach's Alpha} > 0,60$). Variabel Risiko Penggunaan memiliki nilai reliabilitas tertinggi (0,949), sedangkan Literasi Keuangan terendah (0,820).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 12. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Uji	Metode	Hasil	Keterangan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Sig. 0,065	Normal
Multikolinearitas	Tolerance/VIF	0,665-0,978 / 1,022-1,503	Bebas MK
Heteroskedastisitas	Glejser	Sig. 0,491-0,860	Tidak terjadi
Linearitas	Deviation from Linearity	Sig. 0,381-0,819	Linear

Sumber: Data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics (2026)

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital DANA pada Pekerja di DKI Jakarta
(Rayhannevi, et al.)

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,065 > 0,05$, sehingga data residual berdistribusi normal. Hal ini diperkuat oleh grafik P-Plot dan histogram yang menunjukkan pola distribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga bebas dari multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan Glejser menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, dan grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity $> 0,05$ untuk seluruh variabel (0,381-0,819), sehingga hubungan antar variabel bersifat linear.

Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	t hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	-7,565		-3,108	0,002	
Literasi Keuangan (X1)	0,572	0,462	7,950	<0,001	Signifikan
Kemudahan Penggunaan (X2)	0,472	0,372	6,420	<0,001	Signifikan
Risiko Penggunaan (X3)	0,156	0,259	5,401	<0,001	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics (2026)

Persamaan regresi:

$$Y = -7,565 + 0,572X_1 + 0,472X_2 + 0,156X_3 \quad (2)$$

Nilai konstanta -7,565 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka Keputusan Penggunaan bernilai -7,565. Koefisien regresi Literasi Keuangan (0,572) berarti setiap peningkatan satu satuan akan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0,572. Koefisien Kemudahan Penggunaan (0,472) berarti setiap peningkatan satu satuan akan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0,472. Koefisien Risiko Penggunaan (0,156) berarti setiap peningkatan satu satuan akan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0,156.

Tabel 14. Ringkasan Uji Hipotesis

Hipotesis	t-hitung	t-tabel	Sig.	Hasil
H1: Literasi Keuangan $\rightarrow Y$	7,950	1,976	<0,001	Diterima
H2: Kemudahan Penggunaan $\rightarrow Y$	6,420	1,976	<0,001	Diterima
H3: Risiko Penggunaan $\rightarrow Y$	5,401	1,976	<0,001	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics (2026)

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,819	0,671	0,665	2,39682

Sumber: Output IBM SPSS Statistics, diolah (2026)

Nilai R Square 0,671 menunjukkan bahwa 67,1% variasi Keputusan Penggunaan dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 32,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti persepsi manfaat (*perceived usefulness*), tingkat kepercayaan (*trust*), atau pengaruh sosial. Nilai R 0,819 menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara variabel independen dan dependen.

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan
Dompot Digital DANA pada Pekerja di DKI Jakarta
(Rayhannevi, et al.)

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan dompet digital DANA pada pekerja di DKI Jakarta (t -hitung 7,950 > t -tabel 1,976, sig. < 0,001), sehingga H1 diterima. Literasi Keuangan merupakan variabel dengan pengaruh paling dominan (Beta 0,462). Temuan ini sejalan dengan *Human Capital Theory* (Lusardi & Mitchell, 2014) yang menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai bentuk investasi modal manusia memungkinkan seseorang memahami informasi keuangan dan mengambil keputusan ekonomi secara rasional. Hasil penelitian ini konsisten dengan Priyatna et al. (2025), Lailly et al. (2025), dan Andriani et al. (2025) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan dompet digital. Indikator *Financial Behaviour* (X1.8) memperoleh mean tertinggi (4,5200), menunjukkan perilaku bijak dalam menggunakan DANA menjadi faktor pendorong utama keputusan penggunaan.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan

Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (t -hitung 6,420 > t -tabel 1,976, sig. < 0,001), sehingga H2 diterima. Nilai Beta 0,372 menjadikannya variabel dengan kontribusi terbesar kedua. Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) Davis (1989), kemudahan penggunaan merepresentasikan *perceived ease of use* yang bekerja ketika konsumen merasa penggunaan teknologi tidak membutuhkan usaha berlebihan. Temuan ini sejalan dengan Setiawan & Sutrisno (2023), Fadhlani et al. (2023), Priyatna et al. (2025), serta O. M. P. Putri & Fauzi (2024) yang membuktikan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Indikator X2.6 (proses pembayaran dan konfirmasi transaksi mudah dilakukan) memperoleh mean tertinggi (4,5400), menunjukkan kelancaran fitur aplikasi berperan krusial dalam memantapkan keputusan penggunaan.

Pengaruh Risiko Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan

Risiko Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (t -hitung 5,401 > t -tabel 1,976, sig. < 0,001), sehingga H3 diterima. Nilai Beta 0,259 menunjukkan pengaruh terkecil namun tetap signifikan. Secara teoritis, *perceived risk* berkaitan dengan kemungkinan kerugian yang menjadi pertimbangan pengguna sebelum menerima sistem digital (Featherman & Pavlou, 2003). Temuan positif ini menjelaskan bahwa ketika pengguna menilai risiko dapat diminimalkan, kepercayaan untuk menggunakan DANA akan meningkat. Hasil ini konsisten dengan Nasution & Febriansyah (2022), Kirana et al. (2023), Nurfadillah et al. (2025), serta Syafitri & Noviardy (2025). Indikator X3.5 (keyakinan kerahasiaan data pribadi) memperoleh mean tertinggi (3,5333), menunjukkan responden merasa yakin sistem keamanan DANA mampu melindungi akun dari peretasan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan risiko penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA pada pekerja di DKI Jakarta.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap 150 responden, seluruh hipotesis yang diuji terbukti memiliki pengaruh yang signifikan secara empiris. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan nilai t -hitung 7,950 dan signifikansi $< 0,001$, serta menjadi variabel paling dominan dengan *Standardized Beta* tertinggi sebesar 0,462. Kemudahan penggunaan juga berpengaruh positif dan signifikan dengan t -hitung 6,420 dan signifikansi $< 0,001$, dengan *Standardized Beta* 0,372 yang menempatkannya sebagai variabel dengan pengaruh terbesar kedua. Risiko penggunaan berpengaruh positif dan signifikan dengan t -hitung 5,401 dan signifikansi $< 0,001$, dengan *Standardized Beta* 0,259 yang menunjukkan kontribusi nyata namun merupakan variabel dengan pengaruh terkecil di antara ketiga variabel independen.

Secara simultan, ketiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan risiko penggunaan secara bersama-sama mampu menjelaskan 67,1% variasi keputusan penggunaan yang ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,671, dengan nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,819 yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara kombinasi ketiga variabel tersebut dengan keputusan penggunaan dompet digital DANA. Sisanya sebesar 32,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model, seperti persepsi manfaat (*perceived usefulness*), tingkat kepercayaan (*trust*), fitur layanan, gaya hidup, atau pengaruh sosial yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan risiko penggunaan secara parsial maupun simultan berperan penting dalam mendorong keputusan pekerja di DKI Jakarta untuk menggunakan dompet digital DANA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Andrade, C. (2021). The inconvenient truth about convenience and purposive samples. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 43(1), 86–88. <https://doi.org/10.1177/0253717620977000>
- Andriani, R., Ustadi, N., Andrinaldo, A., & Nurhayati, Y. (2025). Pengaruh kepercayaan, literasi keuangan dan fitur layanan terhadap minat penggunaan dompet digital Dana. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(1), 4250–4261. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2780>
- APJII. (2025). *Survei internet APJII 2025*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://survei.apjii.or.id/>
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan perekonomian Indonesia 2024*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2025). *Keadaan ketenagakerjaan Provinsi DKI Jakarta Agustus 2025*. Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. <https://jakarta.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/1243/keadaan-ketenagakerjaan-provinsi-dki-jakarta-agustus-2025.html>
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2026). *Keadaan ketenagakerjaan Provinsi DKI Jakarta Agustus 2025*. Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. <https://jakarta.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/1335/keadaan-ketenagakerjaan-provinsi-dki-jakarta-agustus-2025.html>
- Calderon, A. A. (2025). Digital payments and their role in enhancing financial transactions efficiency. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 15(1), 182–189. <https://doi.org/10.32479/ijefi.17555>
- Cochran, W. G. (1977). *Sampling techniques* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- DANA Indonesia. (2026). *Transfer DANA belum masuk: Penyebab dan solusinya secara lengkap*. DANA

- Blog. PT Espay Debit Indonesia Koe. <https://www.dana.id/blog/transfer-dana-belum-masuk-penyebab-solusi/>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://www.jstor.org/stable/249008>
- Dinas Perhubungan DKI Jakarta. (2025). *Metode pembayaran transportasi publik Jakarta*. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. <https://www.jakarta.go.id/metode-pembayaran-transportasi-publik-jakarta>
- Dong, Y. (2023). Descriptive statistics and its applications. *Highlights in Science, Engineering and Technology*, 47, 16–23.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fadhlan, M., Susilowati, R., & Kuspriatni, L. (2023). Pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan bertransaksi terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA di Jabodetabek. *JURNAL JAMAN: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 61–68.
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: A perceived risk facets perspective. *International Journal of Human-Computer Studies*, 59(4), 451–474. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00111-3](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00111-3)
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudangsatu. (2023). *Alasan memilih skala Likert 5 poin*. Gudang Skripsi. <https://gudangskripsi.net/alasan-memilih-skala-likert-5-poin/>
- Hossan, D., Wolfs, B., Jesmin, N.-E.-M. S., & Petkovic, M. (2025). Questionnaire validity and reliability: A review with practical guidelines. *Journal of Entrepreneurship, Business and Economics*, 13(1), 135–186.
- Islami, M. L. N., & Rafik, A. (2023). Determinan penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(3), 221–248. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>
- Kirana, A., Mutia, A., & Fielnanda, R. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa di Kota Jambi. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(4), 82–99. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.442>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Lailly, N. N., Sudarno, & Totalia, S. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan GoPay pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *J-KIP: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 255–266.
- Laksmidewi, D., & Kumara, K. (2024). Effect of perceived risk on intention to use of e-wallet in Jabodetabek with the mediation of perceived usefulness and perceived ease of use. *Journal of Business Studies and Management Review*, 8(1), 63–70. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v8i1.38259>
- Laucereno, S. F. (2022). Pengguna dompet digital makin menjamur, tapi masih didominasi warga Jakarta. *detikFinance*. <https://finance.detik.com/fintech/d-6204379/pengguna-dompet-digital-makin-menjamur-tapi-masih-didominasi-warga-jakarta>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nasution, S. M. A., & Febriansyah, M. R. (2022). Pengaruh persepsi manfaat, harga, dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan financial technology DANA pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

- Bisnis UMSU. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 865–883.
- Nemoto, T., & Beglar, D. (2014). Developing Likert-scale questionnaires. In N. Sonda & A. Krause (Eds.), *JALT2013 Conference Proceedings* (pp. 1–8). JALT. https://jalt-publications.org/sites/default/files/pdf-article/jalt2013_001.pdf
- Normawati, R. A., Rahayu, S. M., & Worokinasih, S. (2021). Financial knowledge, digital financial knowledge, financial attitude, financial behaviour and financial satisfaction on millennials. *ICLSSEE 2021*. <https://doi.org/10.4108/eai.6-3-2021.2305967>
- Nurfadillah, C., Nikensari, S. I., & Iranto, D. (2025). The influence of perception of convenience, benefits, and risks on the decision to use DANA e-wallet among Generation Z in East Jakarta City. *Journal of Social Knowledge Education*, 6(1), 106–117. <https://doi.org/10.37251/jske.v6i1.1376>
- Octaviana, F., Dewi, F. R., & Hidayati, N. (2024). Financial literacy, risk perception, and paylater adoption: A TPB analysis. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 491–502. <https://doi.org/10.17358/jabm.10.2.491>
- OECD. (2022). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion 2022*. OECD. <https://www.oecd.org/financial/education/2022-INFE-Toolkit-Measuring-Finlit-Financial-Inclusion.pdf>
- Ong, V., & Nuryasman, M. N. (2022). Pengaruh persepsi risiko, persepsi kemudahan, dan literasi keuangan terhadap minat penggunaan LinkAja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516–524.
- Persadha, P. D., Lukito, D., Wahyuni, E. S., Judijanto, L., Bakri, A. A., Paranita, E. S., & Susanti, M. (2024). Factors influencing consumer adoption of QRIS mobile payment services in Indonesia: An extended technology acceptance model approach. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(7), 1–17. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0701>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Priyatna, A., Hajar, A. S., Djaelani, G. P., Ramadhanti, N., Widyastuti, U., & Kurnianti, D. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan ShopeePay pada mahasiswa D4 dan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 56–76. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.615>
- Putri, O. M. P., & Fauzi, R. U. A. (2024). Pengaruh kemudahan, manfaat, keamanan dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA: Studi kasus di Kota Madiun. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 6*.
- Rahayu, N., Sihabudin, & Fauji, R. (2025). The influence of financial literacy, ease of use, and risk perception on the intention to use e-wallet (LinkAja): A case study of the Telukjambe Timur community. *International Journal of Economics and Management Research*, 4(3), 283–299. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i3.558>
- Rahayu, W. I., & Shafina, M. R. (2022). Aplikasi analisis kelayakan sistem untuk pengukuran usability dengan menerapkan metode USE questionnaire. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 152–160. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/informatika/article/view/2441>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ridwan, A. (2026). E-wallet brands used by Gen X, Millennials, and Gen Z in Indonesia by the end of 2025. *Databoks Katadata*. <https://databoks.katadata.co.id/en/finance/statistics/69d8a3ff3121c/e-wallet-brands-used-by-gen-x-millennials-and-gen-z-in-indonesia-by-the-end-of-2025>
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Roustaei, N. (2024). Application and interpretation of linear-regression analysis. *Medical Hypothesis, Discovery and Innovation in Ophthalmology*, 13(3), 151–159. <https://doi.org/10.51329/mehdiophthal1506>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

- Salsabilah, F., & Murtiasih, S. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada generasi milenial. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 112–125.
- Septiani, H., & Muzayanah, F. N. (2024). Pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap minat penggunaan berkelanjutan dompet digital DANA: Studi pada pengguna aplikasi dompet digital DANA di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 501–511. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10491729>
- Setiawan, E., & Sutrisno, E. (2023). Pengaruh kemudahan penggunaan dan promosi penjualan terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA pada mahasiswa di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 129–140. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.822>
- Silvia, M. L., & Roosdhani, M. R. (2024). The effect of perceived ease of use, perceived usefulness, and reference groups on e-wallet usage decisions in Generation Z mediated by attitude. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 61–74.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafitri, B., & Noviardy, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat menggunakan e-wallet masyarakat Palembang. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 4(3), 613–633. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i3.458>
- Taherdoost, H. (2016). Sampling methods in research methodology; how to choose a sampling technique for research. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 5(2), 18–27. <https://ssrn.com/abstract=3205035>
- Taherdoost, H. (2022). Designing a questionnaire for a research paper: A comprehensive guide to design and develop an effective questionnaire. *Asian Journal of Managerial Science*, 11(1), 8–16. <https://doi.org/10.51983/ajms-2022.11.1.3087>
- Tanjung, S. M. (2025). *Pengaruh persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA di Kecamatan Medan Selayang [Skripsi]*. Universitas Medan Area.
- Usman, B., Rianto, H., & Aujiropongpan, S. (2025). Digital payment adoption: A revisit on the theory of planned behavior among the young generation. *International Journal of Information Management Data Insights*, 5, 100319. <https://doi.org/10.1016/j.ijime.2025.100319>
- Wafa, I. (2025). E-wallet jadi metode pembayaran digital favorit 2025. *GoodStats Data*. <https://data.goodstats.id/statistic/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-digital-favorit-2025-V6gYH>
- Yonatan, A. Z. (2026). 5 platform e-wallet terpopuler di Indonesia 2025. *GoodStats*. <https://goodstats.id/article/5-platform-e-wallet-terpopuler-di-indonesia-2025-R1GNX>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Zahra, L. S., Octavia, A. T., Rahmawati, N., Fitriyanti, F., & Maulana, C. (2024). Risiko penggunaan DANA sebagai dompet digital: Studi persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1450–1461. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i2.569>